

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 (Undang-Undang R.I. No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional) Menegaskan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Oleh karena itu seorang guru harus mampu menjalankan perannya sebagai seorang pendidik dan mampu mengoptimalkan kompetensinya atau kemampuannya dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan unsur yang penting, ada tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa akan menentukan apakah siswa akan terlibat secara aktif atau pasif dalam proses pembelajaran.

Selain motivasi seorang guru juga harus mampu melatih keterampilan siswa dalam belajar untuk membantu peserta didik menjadi lebih baik dan lebih mandiri dalam belajar. Dalam pembelajaran keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Keterampilan belajar merupakan keahlian yang didapatkan oleh seorang individu melalui proses latihan yang berkesinambungan dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif, ataupun psikomotorik. Keterampilan merupakan hal yang sangat penting karena jika siswa sudah mempunyai keterampilan dalam belajar maka akan dapat mempermudah siswa untuk lebih memahami pembelajaran yang disampaikan.

Seperti halnya, Dari hasil pengamatan yang saya lakukan di SD Negeri 03 Rejosari, terlihat masalah rendahnya motivasi dan keterampilan belajar siswa khususnya terhadap mata pelajaran matematika, permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran yaitu: 1) Siswa terkadang masih belum siap saat mengikuti pelajaran yakni sebagian siswa masih ada yang ramai dan bermain dengan teman sebelahnya, 2) Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika yakni tidak memperhatikan penjelasan dari guru, 3) Nilai siswa banyak yang kurang dari KKM (≥ 60).

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik menggunakan media batang *Napier* untuk lebih memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran matematika. Media batang *Napier* ini merupakan media yang menggunakan perkalian desimal atau latitice diagram (arab). Sebuah batang *napier* terdiri dari 10 kotak, dengan kotak terbatas menunjukkan sebuah bilangan dasar (digit) dan kotak selanjutnya berturut-turut merupakan hasil perkalian bilangan dasar tersebut dengan 1 hingga 9, dimana satuan diletakkan dibagian atas diagonal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai penggunaan media batang *napier* dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar siswa dalam proses pembelajaran bagi siswa kelas IV semester genap di SD Negeri 03 Rejosari Kudus. Penelitian ini memerlukan kerjasama antara guru matematika dan peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini difokuskan pada peningkatatan motivasi dan keterampilan belajar siswa dalam

pembelajaran matematika tentang perkalian bagi siswa kelas IV di SD Negeri 03 Rejosari Kudus, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran matematika tentang perkalian, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan penggunaan media batang *napier* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran matematika tentang perkalian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai “Peningkatan Motivasi Dan Keterampilan Berhitung Melalui Metode Batang Napier Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Rejosari Kudus”. Proses PTK ini memerlukan kerjasama antara guru kelas IV dan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran matematika, sehingga dapat dikaji dan dituntaskan

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media batang *napier* dapat meningkatkan motivasi belajar berhitung perkalian siswa pada kelas IV SD Negeri 03 Rejosari Kudus?
2. Apakah penggunaan media batang *napier* dapat meningkatkan keterampilan berhitung perkalian siswa pada kelas IV SD Negeri 03 Rejosari Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan agar tercapai hasil seperti yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 03 rejosari Kudus.
2. Untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 03 rejosari Kudus.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media batang *Napier* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan motivasi belajar dan keterampilan berhitung siswa melalui penggunaan media batang *Napier*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- 2) Dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran matematika dan merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dan guru pada kelas IV SD Negeri 03 Rejosari Kudus.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran Matematika.